

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experimental* yakni Eksperimen Semu. dengan pendekatan *pretest* dan *post test*. Peneliti mengeksplorasi dan mencari Pengaruh Intervensi Pendidikan Kesehatan PHBS Metode *Booklet* Terhadap Pengetahuan Anak Usia SD di SDN Jamusan Temanggung. Pengukuran variabel Pendidikan Kesehatan dan variabel pengetahuan dilakukan dalam satu hari pada waktu yang ditentukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Implementasi penelitian dilakukan selama satu hari penelitian pada tanggal 29 Januari 2022 dengan pemberian intervensi dan pengukuran tingkat pengetahuan dalam satu waktu di SDN Jamusan Temanggung Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni semua peserta didik kelas 4-6 yang berjumlah 48 orang siswa di SDN Jamusan Temanggung Jawa Tengah. Peneliti menggunakan metode populasi terdekat dan terjangkau karena semua peserta didik memenuhi kriteria untuk diteliti (Nursalam, 2008).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yakni seluruh siswa dari rentang kelas 4-6 SD (48 orang) di SDN Jamusan Temanggung Jawa Tengah

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Total Sampling*, dengan penentuan sampel memperhatikan beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangan yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah semua peserta didik usia SD kelas 4-6. *Total Sampling* merupakan cara menentukan sampel jika seluruh populasi dilibatkan dalam penelitian. Peneliti memperoleh responden adalah anak usia SD dengan rentang usia 10-12 tahun yang mengikuti proses belajar mengajar di SDN Jamusan Temanggung. Peneliti tidak menjumpai ada peserta didik yang memiliki tanda gejala COVID-19 dan peserta didik yang memiliki keterbatasan mental di SDN Jamusan Temanggung. Dari uraian kriteria diatas besar sampel sebagai responden penelitian ini berjumlah 48 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel terikat: Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui dari responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat terkait COVID-19 di SD dengan Memberikan kuesioner kepada responden saat sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi untuk mengukur perbedaan pengetahuan setelah dilakukan intervensi	Menggunakan kuesioner sesuai dengan penelitian dari (Elvina, 2021) yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan yang terdiri dari 18 pertanyaan, dengan memberi nilai: 1. 1 = Jawaban Sesuai 2. 0 = Jawaban tidak sesuai	Penilaian dihitung dari hasil penjumlahan dalam kuesioner dengan kategori: 1. Skor ≤ 6 = Kurang. 2. Skor >6 = Baik Dengan total pertanyaan dalam kuesioner 18 item, (Cahyaningrum, 2016)	Ordinal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban yang didapat langsung dari peserta didik dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta didik anak usia SD di SDN Jamusan untuk mengukur variabel pengetahuan pada saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Kuesioner untuk mengambil data data disebarakan saat pemberian pendidikan kesehatan pada tanggal 27 Januari 2022

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yakni data jumlah seluruh peserta didik di SDN Jamusan Temanggung yang dikoordinasikan dengan pihak Tata usaha SDN Jamusan Temanggung Jawa Tengah.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni kuesioner Pengetahuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan alur selanjutnya diikuti pengisian kuesioner oleh siswa SDN Jamusan, responden akan mengisi nama, jenis kelamin, dan umur responden. penelitian dilakukan selama 1 hari dengan pengambilan data pada pertemuan pertama pada tanggal 28 Januari untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan.. Pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 18 butir berisikan tentang pengetahuan COVID-19 yang akan menentukan tingkat pengetahuan peserta. Berikut kisi-kisi kuesioner penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan

Variabel	Indikator	No pernyataan	Jumlah
Pengetahuan	Pengetahuan COVID-19	2,8,11,16	4 butir
	Pengetahuan mencuci tangan	1,3,5,6	4 butir
	Pengetahuan pencegahan COVID-19 6 M	4,7,9,10,12,13,14	7 butir
	Pengetahuan kebersihan pakaian	10,11,15	3 butir
	Pengetahuan pada imunitas	7,17,18	3 butir

Dalam tabel tersebut terdapat 4 pertanyaan mengenai Covid-19. Sedangkan 14 pertanyaan lainnya bertujuan untuk menggali pengetahuan pencegahan terpapar Covid-19.

3. Proses Pengumpulan Data

a. Memilih Asisten Penelitian

Demi efisiensi waktu penelitian, peneliti memilih asisten peneliti dari tim pendidik SDN Jamusan dalam rangka pengambilan data dan pemberian jadwal untuk pemberian intervensi

b. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatan dilakukan setelah mendapat persetujuan penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti menyerahkan surat izin pengambilan data penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, diajukan kepada Kepala TU dan Kepala Sekolah SDN Jamusan Temanggung
- 3) Setelah mendapat izin dari Sekolah yang dituju, peneliti melakukan konfirmasi kepada tenaga pendidik di SDN Jamusan untuk mencari data penelitian dan melengkapi data yang dibutuhkan.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti datang ke SDN Jamusan Temanggung pada tanggal 28 Januari untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan mengajarkan pendidikan kesehatan dengan memberikan simulasi pemberian pendidikan kesehatan, lalu melakukan evaluasi setelah dilakukan intervensi
- 2) Pada tanggal 29 Januari 2022, Peneliti dibantu asisten penelitian untuk sosialisasi tentang persetujuan untuk menjadi

responden penelitian kepada calon responden yang berjumlah 48 orang

- 3) Kuesioner penelitian akan diberikan pada awal pertemuan pada kelompok intervensi tanggal 29 Januari sebelum diberikan intervensi
- 4) Peneliti memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan dimulai orientasi atau perkenalan awal, peneliti memberikan tujuan datang di SD jamusan pada awal pertemuan di kelas 4 SD. Dengan waktu 30 menit pemberian pendidikan kesehatan. Selanjutnya diberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan selama 20 menit.
- 5) Kuesioner diberikan kembali pada responden kelompok intervensi dengan memberikan waktu selama 20 menit untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner.
- 6) Kuesioner setelah intervensi dikumpulkan untuk mengetahui perubahan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi
- 7) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang diperoleh
- 8) Selanjutnya dilakukan pada 2 kelas yang lain yakni pada kelas 5 dan 6 SD, dengan menggunakan rentang waktu yang sama yakni 1 jam pada 1 kelas yang dilakukan intervensi.
- 9) Dengan total 2 jam perlakuan intervensi dan 2 jam pengambilan data kuesioner sebelum intervensi dan setelah intervensi

10) Hasil yang diperoleh dari responden diproses atau dilakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis.

F. Etika Penelitian

1. Informed consent

Peneliti dan asisten peneliti memberikan informed consent pada saat sebelum dilakukan pemberian intervensi pendidikan kesehatan metode booklet kartun pada responden. Sebelum diberikan formulir responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian.

2. Anonymity

Peneliti dan asisten peneliti berusaha menjaga kerahasiaan yang dimiliki responden, peneliti mencantumkan nama responden dengan menuliskan identitas singkatan atau kode nama

3. Confidentiality

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan semua identitas dan informasi yang telah diberikan oleh responden lalu digunakan untuk kepentingan penelitian saja

4. Beneficiency

Peneliti menghitung keuntungan dan kerugian ataupun kegunaan yang bisa didapatkan oleh responden. Kerugian dan keuntungan yakni adalah responden mengetahui informasi terkait Covid-19 dan upaya pencegahan.

5. *Non maleficence*

Peneliti mengupayakan untuk mengurangi dampak negatif yang merugikan bagi responden. Dan apabila penelitian yang dilakukan beresiko mengakibatkan gangguan dan ketidaknyamanan maka diperkenankan untuk tidak ikut andil dalam penelitian.

6. *Justice*

Peneliti menjunjung prinsip moral dan kemanusiaan, berperilaku adil pada responden untuk menjaga responden tetap nyaman mengikuti penelitian dan tidak memaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti dan asisten peneliti setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dan responden menyatakan bersedia berpartisipasi dengan sukarela maka selanjutnya diminta memberikan tanda tangan pada lembar informed consent dan bersedia membantu penelitian sebagai bukti bahwa berpartisipasi pada penelitian ini. Proses *informed consent* dilakukan tanpa melakukan paksaan kepada calon responden setelah mereka mendapatkan informasi terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Untuk memotivasi calon responden bersedia berpartisipasi peneliti dan asisten peneliti memberikan informasi yang cukup ketika proses pendekatan, sehingga respon merasa bahwa

penelitian ini penting baik untuk dirinya sehingga mereka berpartisipasi dengan sukarela.

2. *Scoring*

Peneliti menghitung total skor dengan menjumlah nilai pada masing-masing jawaban responden dengan penetapan skor jawaban benar yakni nilai satu (1) dan penetapan jawaban skor nol (0) sebagai nilai salah.

3. *Coding*

Setelah melakukan penilaian dari jawaban responden, kemudian peneliti melakukan proses *coding*. Proses *coding* dilakukan dengan penghitungan jumlah skor jawaban responden untuk pada variabel yang disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan. Pemberian kode dicantumkan di bawah pertanyaan yang diajukan. Pemberian kode untuk variabel tingkat pengetahuan, yaitu:

- a. Kategori Kurang, Apabila responden mendapatkan jumlah nilai ≤ 6
total skor = Diberikan kode 1
- b. Kategori Baik, Apabila responden mendapatkan jumlah nilai > 6 total
skor = Diberikan kode 2

(Cahyaningrum, 2016)

4. *Tabulating*

Menyusun data (*tabulating*) dilakukan setelah responden memberikan kuesioner dan jawaban masing masing. Selanjutnya jawaban akan dikumpulkan secara kolektif untuk disusun dan memudahkan analisis

5. *Transferring* (Pemindahan)

Data dipindah dan disusun dalam table untuk dilakukan pengolahan hasil kuesioner. Dalam hal ini peneliti menggunakan program analisis statistic SPSS untuk melakukan pengolahan data

6. *Entering*

Memasukan data yang telah dilakukan tranfering dari table keprogram SPSS Setelah data dimasukkan, selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan program SPSS.

7. *Cleansing*

Memerlukan double cek data kembali untuk menghindari kesalahan dalam mengisi kuesioner. Dilakukan untuk menghindari terjadinya kekosongan data dalam. Oleh sebab itu, untuk mencari ada atau tidaknya kesalahan dalam entry data dilakukan *Cleansing*. Dengan pemenuhan data yakni melengkapi isi data dan berurutan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan dengan menghiyung proporsi, dan frekuensi dengan memperlihatkan persentase variabel yang digambarkan. Selanjutnya analisis univariat menggunakan ui analisis di program SPSS. Analisis univariat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia pada peserta didik di SDN Jamusan

- b. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada siswa didik di SDN Jamusan
 - c. Gambaran rerata tingkat pengetahuan pada responden kelompok intervensi sebelum (pre-test) diberikan pendidikan kesehatan pada peserta didik usia sd di SDN Jamusan
 - d. Gambaran rerata tingkat pengetahuan pada responden kelompok intervensi sesudah (post-test) diberikan pendidikan kesehatan pada peserta didik usia sd di SDN Jamusan
2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas diperlukan untuk melihat data yang diperoleh peneliti apakah data tersebut normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan uji lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan normalitas data.

Tabel 3.3 Uji Normalitas Data

Jenis	Statistic	df	Sig
Kolmogorov-Smirnov	.276	48	0.000
Shapiro-Wilk	.782	48	0.000

Peneliti memilih uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas data penelitian. Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (Sig) pada data *Pre-test* (sebelum pemberian pendidikan kesehatan) adalah $p = 0.000$, dapat diketahui nilai $pValue < 0.05$ yang artinya data tersebut terdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikansi (Sig) pada data *Post-test* (setelah pemberian pendidikan kesehatan) adalah $p = 0.000$, dapat diketahui bahwa nilai $p < 0.05$ yang artinya data tersebut terdistribusi tidak normal.

Syarat untuk data terdistribusi normal adalah nilai signifikansi (Sig) harus lebih besar dari 0.05, jika hasil yang diperoleh nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0.05 maka dapat diketahui bahwa data tersebut terdistribusi tidak normal. Menurut Riyanto (2020) dalam buku “Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan” berpendapat bahwa jika data penelitian terdistribusi tidak normal, maka sebaiknya lakukan uji *Wilcoxon*.

Selanjutnya uji normalitas dalam penentuan uji bivariate, dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Peneliti memilih uji *Wilcoxon* sesuai dengan pendapat dari Riyanto (2020) dan hasil uji normalitas data yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti terdistribusi tidak normal sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji t dependen. Maka dilakukan uji alternatif dengan uji non-parametrik untuk menganalisis data penelitian, uji non parametrik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* untuk menentukan dan menetapkan hipotesis penelitian. Yakni mencari perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan PHBS Covid-19 metode booklet kartun pada anak.

3. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat pada penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan kesehatan PHBS Booklet terhadap Pengetahuan anak. Pada analisa bivariat, uji normalitas diperlukan untuk melihat data yang diperoleh peneliti apakah data tersebut normal atau tidak normal. Hasil pada uji normalitas data yakni

Sig 0.000 > 0.05. maka dari hasil tersebut, peneliti memilih menggunakan Uji *Wilcoxon* untuk menghitung uji bivariat. Menurut Riyanto (2020) hasil uji normalitas data yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti terdistribusi tidak normal sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji t dependen sebaiknya dilakukan uji *Wilcoxon*. Jika hasil uji normalitas data menunjukkan terdistribusi normal maka menggunakan t dependen